

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Subjek I dan Subjek II hasil wawancara tentang pengetahuan mengenai penyakit diabetes mellitus, ulkus diabetikum dan cara perawatan luka yang benar belum semua dijawab dengan benar. Pada Subjek I dan Subjek II juga memiliki luka yang tidak sembuh-sembuh akibat tidak tahu cara perawatan luka kaki yang benar.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Subjek I dan Subjek II dapat ditegakkan diagnosis defisiensi pengetahuan berhubungan dengan kurangnya informasi cara perawatan luka kaki diabetik.

5.1.3 Rencana Keperawatan

Rencana keperawatan pada Subjek I dan Subjek II sama, peneliti merencanakan 10 intervensi keperawatan meliputi pendidikan kesehatan tentang diabetes mellitus dan pengetahuan cara perawatan luka.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi pada Subjek I dan Subjek II dengan 10 rencana keperawatan telah dilakukan. Subjek I dan Subjek II telah diberikan pendidikan kesehatan selama 4 x 30 menit dengan media leaflet dan dengan metode ceramah dan Tanya jawab.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Subjek I dan Subjek II telah dilakukan tindakan selama 4 x 30 menit masalah teratasi dengan dibuktikan subjek I dan II mampu menjawab pertanyaan mengenai diabetes mellitus, ulkus diabetikum dan perawatan luka kaki yang benar.

Kesimpulan dari kedua subjek, hasilnya adalah dengan diberikan pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pemahaman yang ditandai dengan mampu menjawab pertanyaan tentang DM< ulkus diabetikum dan mampu menjelaskan kembali cara perawatan luka kaki dengan benar.

5.2 Saran

5.2.1 Pelayanan Kesehatan

Bagi lahan diharapkan dapat memberikan edukasi berulang-ulang tentang perawatan luka kaki diabetik agar Subjek saat pulang dari rumah sakit atau klinik dapat merawat lukanya secara mandiri di rumah. Dan subjek mampu memahami bagaimana komplikasi apabila luka tidak dirawat secara benar atau salah cara merawat luka.

5.2.2 Subjek

Bagi subjek sebaiknya setelah diberi edukasi mengenai penyakit yang diderita. Subjek dapat menerapkan 5 penatalaksanaan penyakitnya meliputi, diit yang benar, minum obat secara rutin, latihan fisik, pantau kadar gula darah, serta mengikuti pendidikan kesehatan di pelayanan kesehatan yang terdekat.

5.2.3 Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk peneliti selanjutnya tentang pengetahuan mengenai perawatan luka diabetik dari mulai pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan dan evaluasi secara tepat mengenai pengetahuan terhadap subjek.